

AKTUALISASI PERAN MAHASISWA STIBA MAKASSAR MELALUI PROGRAM KKN DI DESA MAMAMPANG, KABUPATEN GOWA, SULAWESI SELATAN

ACTUALISATION THE ROLE OF STIBA MAKASSAR STUDENTS THROUGH THE KKN PROGRAM IN MAMAMPANG VILLAGE, GOWA REGENCY, SOUTH SULAWESI

Syandri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: syandri@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
<p>actualization, roles, students, community service, Mamampang village</p>	<p><i>Mamampang is one of the areas in Gowa Regency, South Sulawesi, which geographically means an area that is quite far from urban areas. With these conditions, this area really needs assistance in community development, especially religious development. To help solve this problem, STIBA Makassar held Real Work Lecture (KKN) activities at this place as part of actualizing the role of STIBA students by compiling coaching programs for village communities which is also part of one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education. The method of implementing the community service program begins with mapping community problems and needs using SOAR analysis. After the analysis was carried out, the main program was prepared in the form of teaching TK/TPA, DIROSA Teaching, Implementation of preacher training, Friday preaching and also carrying out teaching programs in schools or Islamic boarding schools. All of these programs have been running well and have shown initial results in accordance with the stated KKN objectives.</i></p>
Kata kunci :	ABSTRAK
<p>aktualisasi, peran, mahasiswa, KKN, Desa Mamampang</p>	<p>Mamampang adalah salah satu desa di wilayah Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang secara geografis termasuk daerah yang cukup jauh dari perkotaan. Dengan kondisi tersebut daerah ini sangat membutuhkan bantuan pembinaan masyarakat khususnya pembinaan keagamaan. Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut, STIBA Makassar menjadikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat ini sebagai bagian untuk mengaktualisasikan peran mahasiswa STIBA dengan menyusun program-program pembinaan bagi masyarakat desa yang mana hal tersebut juga adalah bagian dari salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan SOAR analysis. Setelah analisis dilakukan, maka disusun program utama berupa pengajaran TK/TPA, Pengajaran DIROSA, Pelaksanaan pelatihan khatib, tebar khatib Jumat dan juga melaksanakan program pengajaran di sekolah atau pesantren. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil awal sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.</p>

Diterima: 11 Mei 2023; **Direvisi:** 20 November 2023; **Disetujui:** 23 November 2023; **Tersedia online:** 1 Desember 2023

How to cite: Syandri, "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 2 (2023): 129-141. doi: 10.36701/wahatul.v4i2.944.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan penerapan nyata di lapangan.¹ KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.² Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.³ Selain itu, KKN juga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan pengabdian.⁴

Setiap tahunnya STIBA Makassar sebagai institusi perguruan tinggi menyebarkan mahasiswanya ke beberapa daerah yang dianggap membutuhkan pembina untuk melakukan proses pendampingan masyarakat sehingga setelah selesainya masa tugas mereka, penduduk tempatan minimal dapat merasakan manfaat kehadiran para mahasiswa tersebut.

Kajian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap Masyarakat sekaligus mengetahui program-program apa saja yang dipilih sebagai metode pendekatan terhadap objek pembinaan. Untuk itu, kajian ini menggunakan metode *field research* (kajian lapangan) dengan mempertimbangkan bahwa hanya dengan metode inilah kehidupan sosial masyarakat dapat dieksplorasi lebih dalam.

Penelitian semacam ini sudah beberapa kali dilakukan meskipun tentu akan berbeda hasil dari setiap tempat penelitian, karena perbedaan tempat akan berdampak pada perbedaan karakter masyarakat yang seterusnya akan berimplikasi pada perbedaan respon.

¹ Ceni Eka Putri Wulandari, Siswanto Sugiatno, and Siswanto Siswanto, "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja," *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2020): 221.

² Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.

³ Rosdialena Rosdialena and Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.

⁴ Hariana Hariana, Mardin Herinda, and Lasalewo Trifandi, "Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato," *Jurnal Abdimas Terapan* 1, no. 1 (2021): 10–16.

Di antara penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin di mana dalam hasil penelitian ini terlihat besarnya semangat dan antusiasme Masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.⁵ Kedua, penelitian yang tulis oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.⁶

Sebagai gambaran umum lokasi kegiatan KKN, berikut kondisinya berdasarkan observasi SOAR.

Kondisi lokasi KKN STIBA Makassar Berdasarkan Observasi SOAR

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a. Terdapat 10 masjid yang sudah berjalan salat lima waktu secara berjemaah.
- b. Setiap masjid di Desa Mamampang sudah memiliki imam salat berjemaah masing-masing.
- c. Memuliakan tokoh agama masih sangat kuat seperti imam desa, imam dusun, imam masjid.
- d. Kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam sudah lumayan berkembang, seperti adanya Taman Pendidikan Al-Quran di setiap masjid yang memiliki banyak santri.
- e. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Pengajaran DIROSA yang diadakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar di beberapa masjid.

2. *Opportunities* (Kesempatan)

- a. Terdapat lembaga Muhammadiyah ranting desa Mamampang yang cukup aktif.
- b. Terdapat rumah dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pao Tombolo kecamatan Tombolo Pao di Dusun Mamampang.
- c. Terdapat beberapa pemuda yang aktif dalam kegiatan masjid dan antusias dalam mengikuti program dari mahasiswa KKN.

3. *Aspirations* (Aspirasi)

- a. Kurangnya Mubalig untuk khotbah dan penerjemah pengajian.
- b. Pengurus remaja masih kurang aktif, mereka hanya rajin aktif ada saat

⁵ Zulfiah Sam and Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.

⁶ Asnawati Patuti and Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.

bulan suci Ramadan.

4. *Result* (Hasil)

- a. Terdapat kemajuan dalam kegiatan-kegiatan berbasis agama Islam di Desa Mamampang, seperti adanya Taman Pendidikan Al-Quran dan program Pengajaran DIROSA.
- b. Terdapat partisipasi masyarakat yang antusias dalam kegiatan berbasis agama Islam.
- c. Terdapat lembaga Muhammadiyah ranting desa Mamampang yang cukup aktif dan beberapa pemuda yang aktif dalam kegiatan masjid. Namun, masih terdapat kurangnya Mubalig untuk khotbah dan pemateri pengajian serta pengurus remaja yang kurang aktif.

Gambaran Lokasi KKN

Desa Mamampang terletak di wilayah Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu desa dari 9 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Tombolo Pao.⁷ Wilayah Desa Mamampang secara administratif dibatasi oleh wilayah Desa tetangga dan salah satu wilayah yang memiliki jarak dari ibu kota Kabupaten ± 115 km dan dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan ± 120 km dengan Luas wilayah Desa Mamampang adalah 21,55 km².⁸ Secara administratif Desa Mamampang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kab. Maros.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kab Bone
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kelurahan Malino
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kab Sinjai⁹

Desa Mamampang berada dalam ketinggian kurang lebih 1500-meter diatas permukaan laut (dpl). Dengan suhu udara 12 – 34 C Kondisi wilayah Desa Er 100 % terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan. Adapun jenis tanah yang ada di Desa Mamampang adalah jenis tanah andosol dengan pH 5- 6,5. Luas tanah yang dimiliki oleh petani secara keseluruhan yang ada di Desa Mamampang merupakan tanah sawah dan tanah darat atau kebun.

Seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Gowa hanya dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim kemarau mulai pada bulan Juni hingga September, sedangkan musim hujan mulai pada bulan Desember hingga Maret. Keadaan itu yang seperti itu berganti setiap tahun setelah melewati masa peralihan, yaitu pada bulan April – Mei dan Oktober – November.

Desa Mamampang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, merupakan desa agraris yang pencaharian penduduknya di bidang pertanian dan perkebunan di

⁷ANSAR SULE, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Mamampang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa" (Makassar, 2015), h. 61.

⁸ANDI ISRA NP, "Desa Wisata Mamampang," n.d., <https://jadesta.kemendparekrif.go.id/desa/mamampang>. (diakses, 11 Mei 2023)

⁹Suhartono Suhartono, Nurarini Arsyad, and Finna Amelia, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Pada Pemerintah Desa Tonasa Dan Desa Mamampang, Tombolo Pao)," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 3, no. 3 (2020): 336–53, doi:10.31842/jurnalinobis.v3i3.142.

antara yang paling terkenal adalah penghasilan tanaman kentang.¹⁰ Struktur Kepemimpinan Desa Mamampang adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Kepemimpinan Desa Mamampang

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Proses Kegiatan

a. TK/TPA

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN VI STIBA Makassar Desa Mamampang. Di hari ketiga kedatangan kami, langsung mengunjungi guru mengaji di Dusun Mamampang dan menawarkan bantuan untuk melakukan program ini. Akhirnya program ini dimulai pekan pertama di Dusun Masjid Nurul Jihad Mamampang, di masjid ini Mahasiswa mengajar mengaji setiap hari senin – Sabtu pukul 16.00 – 17.00. Kemudian kami juga mengajar anak-anak mengaji di Masjid Baitul Makmur Bonto Pakkeng setiap senin - Rabu setelah asar sampai selesai. Mereka juga mengajar anak-anak mengaji di masjid Nurul Falah Bahoturangang setiap hari senin - Rabu setelah maghrib sampai isya.

2. Pengalaman Menarik

Salah satu pengalaman menarik bersama anak-anak TK/TPA Nurul Jihad Mamampang ialah saat kami di ajak untuk jalan-jalan pagi ke sungai salokiya yang berada di belakang kantor desa. Saat itu musim hujan, jalan cukup licin, ditambah rute yang sangat sulit karena melawati jalan setapak menuruni tebing. Kemudian terdapat pula pengalaman ketika anak-anak mengajak untuk makan rujak yang di mana jeruknya langung ambil sendiri di pohon.

3. Faktor Pendukung

¹⁰Muh Ikmal Saleh, Akbar Akbar, and Hasriani Hasriani, "Pemanfaatan Limbah Kentang Hasil Sortasi Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa," *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 235–40.

Program ini berjalan dengan lancar karena anak-anak di desa ini sangat antusias dalam mengikuti program ini. Bahkan ada yang rela jalan kaki dari rumahnya yang berlokasi cukup jauh dari masjid.

4. Kendala yang dialami

Dalam melaksanakan program kerja ini terkendala kurangnya sumber daya manusia.

5. Solusi

Maka untuk mengatasi hal ini, dilakukan pengajaran kepada remaja yang dari segi umur dianggap dapat menjadi tenaga pengajar kedepannya. Kegiatan tersebut dilakukan pada 3 masjid adapun masjid lainnya para mahasiswa yang sedang bertugas KKN hanya melakukan pendampingan.



Gambar 2. Mengajar TK/TPA

b. Pengajaran DIROSA

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

DIROSA merupakan singkatan dari pendidikan Al-Qur'an orang dewasa. Program ini kami rancang sejak musyawarah pertama di STIBA Makassar, memasuki pekan pertama KKN mahasiswa mulai menyebarkan info dan formulir pendaftaran di 6 masjid Desa Mamampang. Adapun pembagian kelompok belajar dibuat sebagai berikut:

- 1). Masjid Nurul Jihad (Mamampang)
 - Setiap ahad, senin, rabu, kamis setelah maghrib-Isya
- 2). Masjid Babul Firdaus (Sangkarana)
 - Setiap Kamis & jumat setelah zuhur
 - Setiap Sabtu setelah maghrib
- 3). Masjid Baitul Makmur (Bonto Pakkeng)
 - Setiap Rabu setelah maghrib
 - Setiap kamis setelah zuhur
- 4). Masjid Al-Ikhwan (Pakkeng)
 - Setiap senin, selasa, rabu setelah zuhur

5). Masjid Nurul Imanuddin (Bentengia)

- setiap senin & selasa setelah maghrib

Proses belajar mengajar di masjid Nurul Imanuddin & Baitul Makmur dimulai pada pekan ke-2 KKN. Kemudian di masjid Nurul Jihad dimulai pada pekan ke-3 KKN. Kemudian seiring berjalannya waktu terdapat begitu banyak permintaan di dusun sebelah untuk mengadakan pembelajaran DIROSA di masjid mereka, maka dari itu pengajaran DIROSA di masjid Babul Firdaus dimulai pada pekan ke-4 KKN, kemudian DIROSA di masjid Al-ikhwan dimulai pada pekan ke-5 KKN.

2. Pengalaman Menarik

Mendapatkan begitu banyak buah dan sayuran dari murid DIROSA ketika hendak balik ke kampung.

3. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan DIROSA adanya respon yang baik dari para tokoh masyarakat serta semangat masyarakat desa untuk ingin belajar dan para pengurus masjid yang mengizinkan kami untuk menjalankan program tersebut. Program kerja ini pun selaras dengan harapan Bapak sekretaris desa Mamampang yang menginginkan adanya perbaikan baca Al-qur'an terhadap masyarakat Desa Mamampang terkhusus kepada para Imam Rawatib.

4. Kendala yang dialami

Dalam melaksanakan program kerja ini ada beberapa kendala di antaranya, banyaknya masjid di Desa Mamampang dan kurangnya anggota KKN sehingga tidak dapat menjangkau seluruh masjid.

5. Solusi

Maka solusi dari masalah ini adalah melakukan pelatihan berkala terhadap masyarakat dan selanjutnya memilih dari mereka yang memiliki potensi mengajar sehingga belajar berkelanjutan pasca berakhirnya masa KKN mahasiswa tetap bisa berjalan. Kendala selanjutnya terkhusus di kelompok ibu-ibu Masjid Nurul Jihad Mamampang yang kebanyakan tidak dapat belajar pada jadwal yang telah ditentukan sehingga memaksa kami menggabungkan kelompok belajar Bapak-bapak dan Ibu-ibu setelah maghrib. Kemudian di Masjid Baitul Makmur Bonto Pakkeng yang jemaah ibu-ibunya sangat banyak sehingga kami membagi 2 halakah dalam 1 masjid.



Gambar 3. Mengajar DIROSA

c. Pelatihan Imam dan Khatib

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan pelatihan imam dan khatib ini adalah hasil usulan dari bapak sekretaris desa setempat dan keputusan musyawarah posko, Menurut kami imam dan khatib di desa mamampang perlu dilatih dan dikembangkan kembali keterampilannya dalam menjalankan tugasnya sebagai imam dan khatib, dan dipandang perlu ada penerus bagi imam dan khatib tersebut sehingga kegiatan ini sangat urgen untuk diadakan. Adapun langkah-langkah yang dalam melakukan pelaksanaan pelatihan ini ialah dengan terlebih dahulu menentukan tempat dan tanggal pelatihan yaitu di kantor desa Mamampang pada hari sabtu tanggal 4 Maret 2023. Kemudian mengundang Ustadz H. Lau sebagai pembawa sambutan pada kegiatan tersebut, beliau merupakan ketua DPC Wahdah Islamiyah kec. Tombolo pao. Adapun yang bertindak selaku pemateri adalah korcam KKN 6 STIBA Kec. Tombolo Pao dan salah satu anggota posko Mamampang.

2. Pengalaman Menarik

Karena tidak adanya kotak untuk konsumsi maka panitia membungkus konsumsi tersebut dengan plastik dan itu mendapat perhatian dari H. Lau sebagai pembina.

3. Faktor Pendukung

Faktor pendukung bagi kegiatan ini ialah diperkenalkannya oleh sekdes Mamampang untuk menggunakan kantor desa beserta fasilitas di dalamnya dalam kegiatan ini, juga adanya Ustadz H. Lau yang senantiasa mendampingi kami dalam kegiatan ini.

4. Kendala yang dialami

Karena hilangnya mic di kantor desa sehingga melaksanakan kegiatan tanpa menggunakan penguat suara. Kemudian kami salah dalam menetapkan waktu kegiatan yang menyebabkan kurangnya peserta menghadiri kegiatan tersebut.

5. Solusi

Untuk menanggulangi kendala di atas maka tim KKN mencoba mencari alternatif alat penguat suara sekaligus menyarankan sebagai rekomendasi kegiatan akan datang agar peralatan disiapkan sehari sebelum kegiatan. Kemudian menentukan jadwal dengan baik agar tujuan kegiatan bisa tercapai tepat sasaran.



Gambar 4. Pelatihan Khatib

d. Taklim Pekan

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Program Taklim Pekan ini adalah program yang diamanahkan kepada mahasiswa KKN untuk membahas buku dasar-dasar Islam. Sekaligus hasil dari musyawarah posko untuk mengadakan program tersebut, karena melihat situasi dan kondisi masyarakat yang jauh akan ilmu agama. Pada masa observasi, kami memutuskan bahwa akan mengadakan taklim Pekan ini di 2 tempat, yakni di masjid Nurul Jihad (Mamampang) dan masjid Babul Firdaus (Sangkarana). Setelah berbicara dengan pihak masjid, maka kegiatan ini dilaksanakan di kedua masjid tersebut.

2. Pengalaman Menarik

Pernah diserbu pertanyaan oleh jemaah masjid, semua jemaah pulang sebelum taklim dimulai

3. Faktor Pendukung

Masyarakat sangat aktif dalam bertanya yang menandakan bahwa mereka sangat butuh akan ilmu agama akan tetapi tidak ada wadah bagi mereka untuk menuntut ilmu agama tersebut. Masyarakat di dusun Bontopakkeng sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

4. Kendala yang dialami

Jemaah masjid Babul Firdaus pulang semua ketika program ini hendak dilaksanakan

5. Solusi

Memindahkan tempat taklim dari masjid Babul Firdaus (Sangkarana) ke masjid Baitul Makmur (Bontopakkeng) yang di mana jemaahnya sangat antusias untuk mengikuti program ini.



Gambar 5. Taklim Pekan

e. Tebar Khatib Jumat

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Tebar Khatib adalah Salah Satu Proker Rutin Pekan Mahasiswa KKN VI STIBA Makassar di desa Mamampang Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa. 6 Masjid di desa Mamampang Sebagai Target Kegiatan ini.

Melakukan Observasi Lapangan tentunya menjadi langkah awal dalam menentukan tempat pelaksanaan kegiatan, setelah melihat beberapa masjid di Desa Mamampang, 3 masjid yang menjadi target awal pelaksanaan kegiatan ini di

antaranya Masjid Nurul Jihad (Mamampang), Masjid Babul Firdaus (Sangkarana), dan Masjid Baitul Makmur (Bontopakkeng), dikarenakan jumlah kita yang berenam, kami kemudian menargetkan dia masjid tambahan yaitu Masjid Nurul Imanuddin (Bentengia), dan Masjid Nurul Falah (Bahoturungang), setelah berjalan beberapa pekan salah satu masyarakat didusun pakkeng meminta untuk juga mendapat bagiankan jadwal tebar khatib disana dan Alhamdulillah 6 masjid di desa Mamampang menjadi tempat pelaksanaan rutin kegiatan ini dengan tambahan Masjid Al-Ikhwan (Pakkeng). Menjadwal nama-nama Mahasiswa KKN yang berjumlah 6 orang dengan sistem rolling pertiap 6 Masjid ini.

2. Pengalaman Menarik

Pada awal kegiatan dilaksanakan, masyarakat nampak sangat bahagia dengan kedatangan Mahasiswa KKN STIBA, bahkan mengajak beberapa Mahasiswa untuk bersilaturahmi ke rumahnya selepas kegiatan tebar khatib ini.

3. Faktor Pendukung

Seluruh pengurus masjid menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk mengisi khotbah jumat di masjid mereka selama 2 bulan lamanya.

4. Kendala yang dialami

Kurangnya kendaraan pribadi juga jalan yang lumayan sulit ditempuh menjadi faktor kendala dalam melaksanakan kegiatan ini.

5. Solusi

Agar kiranya panitia KKN kepada mahasiswa KKN untuk Memberikan arahan terkait keharusan membawa kendaraan pribadi ke lokasi KKN, dan kepada aparatur desa untuk menghimbau kepada masyarakat terkhusus imam masjid untuk menjadwal masyarakatnya yang memiliki bakat dan potensi dalam menjadi khatib di masjid masing-masing.

f. Khidmat Masjid

1. Langkah/tahapan Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Program khidmat masjid ini sudah direncanakan sejak pembekalan KKN yaitu sejak kami musyawarah perdana kelompok KKN VI STIBA Makassar Desa Mamampang, keputusan bersama setuju untuk melakukan khidmat masjid yang ada di Desa Mamampang, satu masjid tiap pekannya pada hari sabtu pagi. program ini dimulai pada pekan pertama di masjid Nurul Jihad Desa Mamampang, Dusun Mamampang.

2. Pengalaman Menarik

Salah satu pengalaman menarik pada saat khidmat masjid bersama teman posko KKN VI STIBA MAKASSAR yang bertugas di DESA MAMAMPANG adalah ketika melakukan khidmat masjid bersama anak TK/TPA di masjid tersebut.

3. Faktor Pendukung

Program ini berjalan cukup lancar karna memang setiap hari sabtu program ini dilaksanakan untuk melakukan khidmat masjid kecuali ketika ada suatu hal yang mendesak sehingga program ini terkadang tidak berjalan, seperti rapat kordes dan lain sebagainya.

4. Kendala yang dialami

Kurangnya kendaraan untuk berangkat ke lokasi khidmat.

5. Solusi

Meminjam motor tuan rumah, hal ini tidak memungkinkan setiap saat karena kadang tuan rumah juga ingin menggunakan kendaraannya.

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di desa ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Desa Mamampang sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar, khususnya pada pembinaan keagamaan sangatlah minim. Hal itu terbukti pada aktivitas masyarakat desa di berbagai tingkatan umur. Mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua.

Pengajaran baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga anak-anak untuk sekedar membaca surat al-Fatihah dan mengeja huruf-huruf hijaiyah mengalami kesulitan yang sangat besar. Pada tataran remaja dan orang tua pun demikian, kemampuan membaca al-Quran cukup rendah. Jika melihat kehidupan keberagaman yang lain seperti menjadi khatib, imam dan menyelenggarakan jenazah juga belum begitu dipahami dengan baik oleh masyarakat, sehingga tidak sedikit masalah yang timbul karena problem ini.

Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dalam diselesaikan minimal diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

a. TK/TPA

Setelah diadakannya program ini banyak anak yang konsisten datang mengaji sesuai jadwal yang ditentukan. Karena kami setiap hari mengajarkan perbaikan bacaan al-fatihah, perlahan juga bacaan al-fatihah mereka membaik, meski masih ada kekurangan. Kebanyakan mereka pun sudah menghafal beberapa surah pendek yang kami ajarkan.

b. Pengajaran DIROSA

Setelah mengikuti program DIROSA alhamdulillah bacaan peserta mulai membaik, meskipun karena kecepatan pemahaman orang berbed-beda, beberapa peserta masih banyak melakukan kekeliruan. Namun secara umum telah banyak perubahan dibandingkan dengan sebelum mengikuti program DIROSA. Bacaan surah al-Fatihahnya pun sudah jarang didapati kesalahan fatal ketika melafazkannya.

c. Pelatihan Imam dan Khatib

Setelah pelatihan Khatib dan Imam, para Imam dan Khatib yang hadir mendapatkan pengetahuan tentang syarat sah, rukun-rukun dan sunah-sunah khotbah jumat. Juga tentang syarat-syarat Imam Rawatib dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh Imam, seperti rakaat pertama lebih panjang bacaannya, berdoa setelah tasyahud akhir, menghadap jemaah dan memerintahkan merapatkan saf dan sebagainya.

d. Taklim Pekan

Masyarakat menjadi paham akan kesyirikan tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan tentang hal itu. Jemaah masjid jadi lebih banyak terlebih lagi jemaah wanita.

e. Tebar Khatib

Masyarakat bersyukur dengan kedatangan Mahasiswa KKN STIBA dan juga dengan adanya program Tebar Khatib ini menjadikan masyarakat lebih semangat lagi dalam menghadiri salat Jumat.

f. Khidmat Masjid

Setelah kegiatan ini terlaksana masjid-masjid yang telah dilaksanakan program khidmat masjid mulai terjaga kebersihannya oleh jemaah masjid tersebut.

Keberlanjutan Program

a. TK/TPA

Untuk keberlanjutan pengajaran Al-Qur'an anak-anak Desa Mamampang maka kami kembalikan kepada guru mengaji masing-masing.

b. Pengajaran DIROSA

Alhamdulillah atas nikmat Allah semua halakah DIROSA di Desa Mamampang tuntas sampe pertemuan ke-20. Lima halakah di antaranya telah mengikuti wisuda yang diadakan oleh DPC WI Tombolo Pao bekerja sama dengan mahasiswa KKN VI STIBA Makassar. Terdapat dua halakah di antaranya berhasil selesai sebelum penarikan dan akan diwisuda pada wisuda susulan DPC WI Tombolo Pao yang akan diadakan dalam waktu dekat.

c. Pelatihan Imam dan Khatib

Untuk keberlanjutan program Pelatihan Imam dan Khatib ini, sempat merencanakan untuk membuat grup whatsapp untuk para peserta pelatihan atas arahan ustadz H. Lau. Namun *qaddarallāh* setelah mengumpulkan semua nomor hp peserta, di antara mereka cuman tiga orang yang memiliki whatsapp. Jadi sampai saat ini belum dibuatkan grup tersebut.

d. Taklim Pekan

Kelanjutan dari kegiatan ini adalah kultum ramadan yang digencarkan oleh mahasiswa untuk menutupi semua pembahasan di buku serial dasar-dasar Islam yang belum dibahas di taklim pekan. Juga akan ada lanjutan dari panitia KKN untuk program ini.

e. Tebar Khatib

Mahasiswa KKN VI STIBA Makassar Mengadakan Pelatihan Imam dan Khatib sebagai wasilah dan juga harapan agar kedepannya ada di antara masyarakat terkhusus pemuda yang akan menjadi wajah baru penerus program tebar Khatib ini.

f. Khidmat Masjid

Untuk keberlanjutan program ini maka kami serahkan kepada jemaah setiap masjidnya.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa/i STIBA Makassar menjadi ajang aktualisasi peran yang harus terus dikembangkan untuk mengasah kemampuan sosialisasi ke masyarakat bagi seluruh mahasiswa. Tentu dari seluruh program yang telah dijalankan, diharapkan dapat menjadi bagian dari edukasi

secara tidak langsung kepada seluruh masyarakat khususnya pedesaan yang selama ini tidak begitu banyak mendapatkan sentuhan Pendidikan yang layak sebagaimana di kota-kota besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana, Hariana, Mardin Herinda, and Lasalewo Trifandi. "Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato." *Jurnal Abdimas Terapan* 1, no. 1 (2021): 10–16.
- NP, Andi Isra. "Desa Wisata Mamampang," n.d. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/mamampang>.
- Patuti, Asnawati, and Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.
- Rosdialena, Rosdialena, and Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.
- Saleh, Muh Ikmal, Akbar Akbar, and Hasriani Hasriani. "Pemanfaatan Limbah Kentang Hasil Sortasi Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa." *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 235–40.
- Sam, Zulfiah, and Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.
- Suhartono, Suhartono, Nurarini Arsyad, and Finna Amelia. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Pada Pemerintah Desa Tonasa Dan Desa Mamampang, Tombolo Pao)." *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 3, no. 3 (2020): 336–53. doi:10.31842/jurnalinobis.v3i3.142.
- Sule, Ansar. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Mamampang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa." Makassar, 2015.
- Wulandari, Ceni Eka Putri, Siswanto Sugiarno, and Siswanto Siswanto. "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2020): 221.